

Peran Sosial Media dalam Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa terhadap Identitas Nasional

Nur Ania Andini

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

e-mail: nuraniaandini520@gmail.com

Kata Kunci:

identitas nasional, media sosial, mahasiswa, literasi digital, kewarganegaraan

Keywords:

National identity, social media, student, digital literacy, civic education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran media sosial dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap identitas nasional. Identitas nasional merefleksikan jati diri suatu bangsa yang mencakup nilai-nilai, budaya, bahasa, serta cita-cita yang dianut bersama. Saat ini, media sosial tidak lagi sebatas alat komunikasi dan hiburan, melainkan telah berkembang menjadi ruang pembentukan opini publik dan identitas diri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi literatur. Penelitian ini mengkaji berbagai artikel dan jurnal ilmiah sebelumnya untuk dianalisis. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa intensitas penggunaan media sosial serta ragam konten yang

diakses berpengaruh besar terhadap tingkat kesadaran dan pemahaman identitas nasional di kalangan mahasiswa. Media sosial memainkan peran ganda: di satu sisi, dapat memperkuat identitas nasional, tetapi di sisi lain, juga berpotensi melemakkannya, bergantung pada cara penggunaannya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman kebangsaan di kalangan mahasiswa, agar media sosial dapat dimanfaatkan secara positif untuk memperkuat kesadaran akan identitas nasional.

ABSTRACT

This research seeks to assess how social media platforms contribute to the development of students' national identity consciousness. National identity reflects the character of a nation, encompassing shared values, culture, language, and ideals. Today, social media is no longer just a tool for communication and entertainment but has evolved into a platform for shaping public opinion and personal identity. This research employs a qualitative method with a literature review approach. This research examines various previous articles and scientific journals for analysis. The findings reveal that the intensity of social media use and the variety of content consumed significantly influence students' awareness and understanding of national identity. Social media plays a dual role: on one hand, it can strengthen national identity, but on the other hand, it can also weaken it, depending on how it is used. Therefore, it is important to improve digital literacy and national awareness among students so that social media can be utilized positively to strengthen awareness of national identity.

Pendahuluan

Berdasarkan kerangka teoretis Luhtanen dan Crocker (1992), identitas nasional pada dasarnya berasal dari identitas sosial dan dinilai melalui harga diri kolektif - proses dimana individu mengevaluasi dan memperoleh kebanggaan dari keterkaitan mereka dengan kelompok nasional tertentu (Yulianto, 2016). Konsep ini melampaui sekadar kategorisasi sederhana, melainkan mewakili landasan esensial yang membentuk karakter khas dan konsep diri suatu bangsa. Seperti ditekankan dalam buku (*Identitas Nasional, Geopolitik, Dan Geostrategi*, n.d.) karya Faslah (2024), identitas nasional



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berfungsi sebagai fondasi pemersatu yang menyatukan masyarakat dalam harmoni berkelanjutan.

Identitas nasional ini terwujud dalam persepsi global yang dapat dikenali. Korea Selatan, misalnya, telah membangun citra internasional sebagai masyarakat yang canggih secara teknologi dengan ekspor budaya berpengaruh mulai dari inovasi mutakhir hingga hiburan yang populer secara global. Sebaliknya, Indonesia memproyeksikan identitas nasionalnya melalui persepsi keramahan yang hangat, keragaman budaya yang luar biasa, kuliner yang kaya rasa, dan pemandangan alam yang spektakuler - karakteristik yang secara kolektif membedakannya dalam komunitas global. Media sosial berpotensi menjadi platform penguatan identitas nasional generasi muda melalui distribusi konten inspiratif yang sesuai dengan konteks kehidupan mahasiswa. Di sisi lain, eksploitasi media sosial secara tidak bijak berisiko memicu fragmentasi pandangan, viralnya misinformasi, serta infiltrasi nilai-nilai asing yang berpotensi mengikis identitas kebangsaan.

Obrolan di sosial media menyebabkan terjadinya pertukaran pikiran, pendapat hingga kebudayaan. Penggunaan media sosial terindikasi mengancam nilai-nilai dan tradisi lokal. Krisis identitas karena terlalu mengakulturasikan kepribadian asing dengan lokal biasnya terjadi di kalangan muda (mahasiswa). Oleh karena itu, pemahaman akan identitas nasional menjadi sangat penting. Dipertlukan usaha kolektif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap identitas nasional agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai bangsa. Dengan demikian, identitas nasional memiliki peran yang lebih dari sekadar simbolik, yakni sebagai pijakan yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang dibawa oleh globalisasi, sekaligus berperan penting dalam melestarikan dan menjaga keberlanjutan budaya bangsa Indonesia.

Studi ini dirancang untuk mengeksplorasi secara komprehensif kontribusi platform media sosial dalam meningkatkan pemahaman tentang identitas nasional menurut perspektif mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa. Penelitian ini sekaligus berusaha mengidentifikasi apakah konten budaya yang viral di media sosial lebih berdampak pada penguatan identitas kebangsaan atau justru mendorong adopsi budaya luar yang berisiko mengurangi apresiasi terhadap budaya lokal. Lebih jauh, kajian ini akan menganalisis berbagai elemen pendukung dan tantangan dalam proses penguatan identitas nasional di ruang digital, serta merumuskan rekomendasi kebijakan untuk memaksimalkan potensi media digital dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda Indonesia, terutama mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan kohesi sosial dan ketahanan budaya bangsa di tengah arus globalisasi dan transformasi digital.

Pembahasan

Identitas Nasional

Dalam Jurnal “Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional di Era Globalisasi” (Mayanti Amalia et al., 2022) menuliskan, identitas adalah karakteristik dari setiap individu, yang menjadi faktor pembeda. Sehingga, Identitas nasional adalah karakteristik atau

kepribadian yang dimiliki suatu bangsa sehingga bangsa tersebut dapat dibedakan dari bangsa lainnya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah menurunnya semangat nasionalisme di kalangan generasi muda. Fenomena ini sebagian besar disebabkan oleh derasnya arus budaya asing yang dengan mudah diakses melalui media sosial, hiburan, dan teknologi, sehingga memengaruhi gaya hidup dan pola pikir generasi muda. Akibatnya, banyak dari mereka lebih akrab dengan budaya luar dibandingkan dengan budaya bangsa sendiri, yang dapat mengikis rasa cinta tanah air dan identitas nasional (“EKSPLORASI NILAI-NILAI SOSIAL BUDAYA PADA REMAJA MILLENIAL,” 2022). Identitas nasional memiliki peran krusial sebagai sarana pemersatu dalam menyatukan keberagaman suku, agama, dan budaya. Menurut (Mayanti Amalia et al., 2022) Identitas nasional tidak hanya sebatas simbol negara, tetapi juga nilai-nilai yang membentuk jati diri bangsa. Identitas nasional dapat tercermin dalam simbol-simbol kenegaraan, seperti bahasa, Undang-Undang, Tugu Nasional, bahkan Makanan.

Buku Analisis Kondisi Jati Diri Kebudayaan menyatakan ada tiga elemen fundamental dalam membentuk identitas nasional.

1. Pancasila sebagai falsafah bangsa, dasar negara, dan ideologi.
2. UUD 1945 yang memuat Bahasa Indonesia, lambang negara, dan lagu Indonesia raya
3. Identitas alamiah, yang terdiri dari suku, adat istiadat, dan kebiasaan.

Media Sosial

Dalam jurnal "*Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda*" karya (Nugraeni, 2024) dijelaskan bahwa media sosial memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi yang dapat memperkuat identitas nasional. Pertama, media sosial menjadi wadah untuk menyebarluaskan informasi terkait budaya dan nilai-nilai nasional. Melalui platform ini, Mahasiswa dapat berbagi konten yang mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi bangsa, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas nasional. Kedua, media sosial memungkinkan terjadinya interaksi antarindividu dari berbagai latar belakang, sehingga meningkatkan pemahaman terhadap keberagaman dalam masyarakat, diskusi serta pertukaran pandangan mengenai isu-isu nasional di ruang digital. Ketiga, media sosial sering dimanfaatkan untuk menggerakkan aksi sosial yang mendukung nilai-nilai identitas nasional, seperti kampanye pelestarian bahasa dan budaya lokal, yang menunjukkan efektivitas media sosial sebagai alat mobilisasi. Selain itu, media sosial juga memberikan ruang bagi kelompok minoritas untuk menyuarakan identitas mereka, sehingga memperkaya narasi dengan berbagai sudut pandang. Dalam situasi tertentu, media sosial turut memperkuat solidaritas antarwarga, terutama saat menghadapi berbagai tantangan atau krisis.

Secara keseluruhan, penggunaan media sosial secara bijak dapat memperkuat identitas nasional melalui komunikasi yang inklusif, penyebaran pesan positif, serta dukungan terhadap keberagaman dalam konteks kebangsaan. Pada sisi lain, kelemahan dari media sosial dapat menyebabkan penyebaran informasi yang tidak konkret sehingga tidak dapat diverifikasi. Hal ini dapat berdampak buruk pada pemahaman mahasiswa terhadap identitas nasional (Ramadhina Assidiq et al., 2023)

Dampak Positif Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional Mahasiswa

Media sosial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penguatan identitas nasional, terutama di kalangan mahasiswa. Melalui platform ini, mahasiswa dapat berbagi konten yang menampilkan budaya lokal, bahasa daerah, dan tradisi, sehingga meningkatkan rasa bangga terhadap warisan budaya mereka. Selain itu, interaksi antarindividu dari berbagai latar belakang di media sosial memperkuat pemahaman akan keberagaman dan memperkuat solidaritas nasional. Studi juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara aktif dapat memperkuat identitas nasional mahasiswa dengan meningkatkan rasa memiliki dan menghargai simbol-simbol nasional. Penelitian oleh (Mahendra, 2024) menyatakan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam kampanye digital bertema kebangsaan dapat meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap budaya lokal. Selain itu, media sosial memberikan ruang bagi kelompok minoritas untuk mengekspresikan identitas mereka, memperkuat narasi nasional.

Tantangan dan Ancaman dari Media Sosial

Media sosial menghadirkan tantangan besar di samping manfaatnya. Penyebaran informasi palsu, konten menyesatkan, dan nilai-nilai budaya asing yang tidak selaras dengan tradisi lokal secara perlahan dapat melemahkan rasa identitas nasional di kalangan mahasiswa (Ramadhina Assidiq et al., 2023). Krisis identitas kerap muncul di antara mahasiswa yang mengadopsi unsur-unsur budaya asing tanpa melakukan evaluasi secara kritis (Julianty et al., 2022). Literasi digital merupakan keterampilan esensial bagi setiap individu. Tidak hanya membantu dalam berinteraksi, bekerja, dan belajar di dunia yang terus berkembang (Waliyul Maulana Siregar, 2024; Zaman, n.d.). Oleh karena itu, peningkatan literasi digital menjadi sangat penting agar mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menilai informasi dan dapat membangun identitas nasional yang kokoh (Dewi & Najicha, 2024). Literasi digital merupakan keterampilan esensial bagi setiap individu. Tidak hanya membantu dalam berinteraksi, bekerja, dan belajar di dunia yang terus berkembang

Strategi Memperkuat Identitas Nasional melalui Media Sosial

Diperlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk memaksimalkan peran media sosial dalam memperkuat identitas nasional. Beberapa langkah yang bisa diambil antara lain:

1. Mengintegrasikan literasi digital dan wawasan kebangsaan ke dalam kurikulum perguruan tinggi sehingga mahasiswa tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai nasional
2. Mendorong mahasiswa untuk aktif membuat dan menyebarkan konten yang membangun, yang berkaitan dengan budaya serta nilai-nilai kebangsaan, agar ruang digital dipenuhi pesan-pesan positif tentang Indonesia
3. Membangun sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan komunitas digital dalam menyelenggarakan kampanye bertema kebangsaan, sehingga pesan persatuan dan cinta tanah air bisa menjangkau lebih banyak kalangan

4. Mengadakan seminar, pelatihan, dan diskusi daring mengenai isu kebangsaan serta peran media sosial, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya identitas nasional di era digital.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari kajian teoritis, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran identitas nasional mahasiswa. Media sosial berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kebangsaan, memperkuat rasa persatuan dalam keberagaman, dan membentuk opini publik yang mencerminkan nilai-nilai nasional (Nugraeni, 2024). Namun, media sosial juga memiliki kelemahan, seperti penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, yang dapat menurunkan pemahaman mahasiswa terhadap identitas bangsa (Ramadhina Assidiq et al., 2023). Maka menggunakan media sosial sebagai salah satu cara untuk mempromosikan kesadaran akan identitas nasional adalah Langkah tepat. Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif apabila dimanfaatkan dengan bijak. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar dapat memilah informasi yang valid dan tidak, serta berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai kebangsaan melalui konten yang membangun. Lembaga pendidikan tinggi sebaiknya mendukung hal ini dengan menyediakan wadah dan program yang mendorong diskusi tentang nasionalisme serta partisipasi dalam kampanye digital bertema kebangsaan. Dengan langkah-langkah ini, media sosial dapat berperan lebih dari sekadar hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat kesadaran dan rasa cinta tanah air.

Daftar Pustaka

- Dewi, K. S., & Najicha, F. U. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Strategi Mempertahankan Identitas Nasional Era Globalisasi. De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(1), 33–38. <Https://doi.org/10.56393/decive.v4i1.2066>. (n.d.).
- EKSPLORASI NILAI-NILAI SOSIAL BUDAYA PADA REMAJA MILLENIAL. (2022). WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, 6(2). <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2022.006.02.7> Identitas Nasional, Geopolitik, dan Geostrategi. (n.d.).
- Julianty, A. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 964–968. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2442>
- Mahendra, S. (2024). Peran Media Sosial Terhadap Pembentukan Identitas Nasional Mahasiswa di Era Digital. LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren, 3(1). <https://doi.org/10.35870/ljlt.v3i1.3464>
- Mayanti Amalia, Rishyadi Shabrina, Fitriani silvi, & Pratama Yoga. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini.

Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 964–968.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2442>

Nugraeni, A. (2024). Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda. LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren, 2(1). <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2247>

Ramadhina Assidiq, W. F., Alfarhani, M. D. U., Nandhika, D., & Amirullah, M. F. (2023). Analisis Peran Media Sosial Dalam Membentuk Identitas Nasional Generasi Milenial di Indonesia. Jurnal Sosial Teknologi, 3(9), 772–775.
<https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i9.912>

Waliyul Maulana Siregar, N. U. H. (2024). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional di Era Digital. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.14251872>

Yulianto, J. E. (2016). STUDI KOMPARATIF IDENTITAS NASIONAL PADA REMAJA GENERASI Z DITINJAU DARI INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET. HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal, 13(2), Article 2.
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v13i2.6070>

Zaman, S. (n.d.). Literasi Digital dalam Komunikasi Ilmiah: Eksplorasi, Elaborasi, dan Eksplorasi.